

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian Perencanaan Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Singkawang adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis di dapat total permintaan potensial (*demand potensial*) adalah 12.827 orang/hari.
2. Hasil dari pemetaan demand Kota Singkawang terpilih 4 koridor, yaitu sebagai berikut :
 - a. Rute yang dilalui oleh Koridor 1 ialah sebagai berikut :
Terminal Pasiran-Jl.Stasiun-Jl.Yohana Godang-Jl.Ahmad Yani-Jl.Aliayang-Jl.Pemuda-Jl.Jenderal Sudirman-Jl. Pahlawan-Jl. Raya Pajantan
 - b. Rute yang dilalui oleh Koridor 2 ialah sebagai berikut :
Terminal Pasiran-Jl.Stasiun-Jl.Yohana Godang-Jl.Ahmad Yani-Jl.Raya Sedau
 - c. Rute yang dilalui oleh Koridor 3 ialah sebagai berikut :
Terminal Pasiran-Jl.Stasiun-Jl.Yohana Godang-Jl.Kridasana-Jl.Pangmilang
 - d. Rute yang dilalui oleh Koridor 4 ialah sebagai berikut :
Terminal Pasiran-Jl. Stasiun-Jl.Yohana Godang-JL. Ahmad Yani-Jl. Aliayang-JL. Pasar.
3. Jenis armada yang digunakan dalam pengoperasian BRT di Kota Singkawang berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pehubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 ialah bus sedang dengan kapasitas 30 orang yaitu di dalamnya 20 seat beserta supir dan 10 berdiri.
4. Kinerja operasional pengoperasian BRT di Kota Singkawang pada koridor 1 menggunakan 6 armada bus dengan frekuensi 7 kendaraan serta headway sebesar 9,3 menit. Pada koridor 2 menggunakan 4 armada bus dengan frekuensi 5 kendaraan serta headway sebesar 14 menit. Pada koridor 3 menggunakan 4 armada bus dengan frekuensi 6 kendaraan

serta headway sebesar 12 menit. Pada koridor 4 menggunakan 5 armada bus dengan frekuensi 7 kendaraan serta headway sebesar 9 menit.

5. Jumlah halte yang dibutuhkan dalam pengoperasian BRT di Kota Singkawang pada koridor 1 sebanyak 20 halte. Pada koridor 2 dibutuhkan halte sebanyak 14 halte. Pada koridor 3 dibutuhkan halte sebanyak 10 halte. Pada koridor 4 dibutuhkan halte sebanyak 14 halte.
6. Dari perhitungan biaya operasional kendaraan, diperoleh tarif sebesar Rp 5.103,- pada koridor 1, Rp 3.526,- pada koridor 2, Rp 4.166,- pada koridor 3, Rp 4.643,- pada koridor 4.

6.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pembentukan unit pelaksana guna mengelola BRT, dimana unit pelaksana tersebut berada di bawah pengawasan Dinas Perhubungan Kota Singkawang.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait angkutan umum yang sudah ada guna dijadikan feeder pengoperasian BRT di Kota Singkawang serta penelitian subsidi dari Pemerintah Kota Singkawang dan penelitian kelayakan.
3. Perlu adanya perjanjian standar pelayanan minimum dalam pengoperasian BRT di Kota Singkawang guna mengatur hak serta kewajiban antara pihak penyedia jasa dengan pihak penyelenggara.
4. Perlu adanya keterlibatan pemerintah dalam mendorong minat masyarakat dari kendaraan pribadi untuk beralih menggunakan angkutan umum guna mengurangi tingkat kemacetan serta polusi udara di Kota Singkawang.
5. Senanatisa melakukan evaluasi kinerja serta layanan terhadap pengoperasian BRT di Kota Singkawang guna menciptakan sistem transportasi yang murah, aman serta efisien dan efektif.